

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan dan pengajaran, khususnya bagi anak-anak dan remaja, baik di sekolah maupun di kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan.² Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai atau melatih keterampilan, tetapi pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik menuju perubahan yang positif sesuai dengan kemampuannya. Dalam ruang lingkupnya, pendidikan berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi tersebut dapat berguna di masa depan bagi individu, bangsa dan negara itu sendiri.

Sehingga pembelajaran sebagai bagian dari unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi siswa perlu diterapkan model pembelajaran yang inovatif dan konstruktif. Sehingga dalam

² Saidah, Pengantar Pendidikan: *Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional* (Jakarta; Rajawali Pers, 2016), h.1.

mempersiapkan pembelajaran, pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa atau peserta didik, dan memahami metode atau model pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi dalam membangun wawasan pengetahuan. pengetahuan.³

Disisi lain ntuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Sehingga pembelajaran yang berpusat pada siswa membuat siswa dapat berperan aktif dan kreatif dalam setiap hal selama proses pembelajaran berlangsung. Karena pada dasarnya kreatif merupakan kompetensi yang tertinggi yang dimiliki anak, sehingga anak dapat menyesuaikan dengan dunia yang cepat berubah dan anak akan mampu memberikan warna dalam kehidupannya serta tidak hanya mampu menggunakan sesuatu tetapi dapat menciptakan sesuatu.⁴ Sehingga dengan adanya perubahan kemungkinan besar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dimana hasil belajar ini sebagai tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Kemudian hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam dunia pendidikan, hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa, sehingga hasil belajar tidak lepas dari proses pembelajaran. Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan lagi, seperti dalam

3 Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2013), hal.85-85

4 Umy Zahroh dan Pamol Leades Rizal, *Pengaruh Penerapan Model E-Learning Berbasis CD Modul Pembelajaran Matematika Dengan Joomla Terhadap Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII di SMP Islam Durenan Tahun Ajaran 2009/2010*, (STAIN Tulungagung, Jurnal Dinamika Penelitian, Vol. 10. No. 2, Tahun 2010), hal. 206

penggunaan strategi, metode, model dan media pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, oleh karena itu untuk mengarahkan siswa agar mampu mengkonstruksi pengetahuannya guru harus mampu merancang pembelajaran secara cermat pada setiap pembelajaran.

Sehingga model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton akan membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih nyaman. Agar hal tersebut dapat dilakukan, guru harus menggunakan model pembelajaran yang membuat anak selalu mengingat materi yang sedang dibahas. Model pembelajaran yang tepat untuk hal tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

Pembelajaran *Take and Give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Hal ini berkaitan dengan belajar, belajar bermakna merupakan suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa.⁵

Model pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan modal pembelajaran yang memiliki sintaks dan menuntut peserta didik mampu memahami pelajaran yang diberikan guru dan informasi dari teman sebayanya (peserta didik lainnya).⁶

5 Aris shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 195

6 *Ibid*, hal. 196

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Konsep IPA merupakan suatu konsep yang memerlukan penalaran dan proses mental yang kuat yang ada pada peserta didik. Proses mental ini berupa kemampuan mengintegrasikan pengetahuan atau skema kognitif peserta didik yang tersusun dan atribut-atribut yang dalam bentuk ketrampilan dan nilai untuk mempelajari fenomena fenomena yang terjadi di alam.⁷

Pembelajaran yang berpusat pada siswa atau disebut dengan *student centered* masih kerap di gunakan guru untuk pembelajaran IPA, dimana yang terjadi di lapangan masih banyak guru menerapkan pembelajaran yang bersifat *student centered*, yang mana dalam pembelajaran ini guru bertindak sebagai penyampai materi sedangkan siswa hanya sebagai penerima informasi. Pembelajaran yang bersifat *student centered* memiliki beberapa kelemahan saat berlangsungnya pembelajaran di kelas diantaranya interaksi antara guru dan siswa jarang terjadi, siswa kurang terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya mengenai konsep yang diajarkan. Maka dari itu pembelajaran yang bersifat *student centered* masih kurang tepat jika diaplikasikan dalam pembelajaran IPA hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran di MIN 5 Tulungagung tergolong sudah maju dan sangat baik hal ini dilihat dari prestasi akademik siswa-siswinya dari berbagai ajang kompetisi salah satunya dalam mata pelajaran IPA. Namun dalam

⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, Metodologi Pembelajaran IPA, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 10

pembelajarannya guru belum terlalu mengaplikasikan model-model pembelajaran yang menunjang pemahaman siswa, kerap sekaligus jumpai guru melakukan kegiatan pembelajaran masih fokus pada pengajar atau pendidik. Sehingga siswa pada umumnya akan kurang memahami dalam pembelajaran dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga peneliti ingin mencobakan model pembelajaran *Take and Give* ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran yang inovatif.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa, sehingga ukuran pembelajaran IPA menjadi lebih baik dan siswa mendapat apa yang sudah direalisasikan. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik yang dapat dilakukan untuk lebih mengembangkan hasil belajar dan minat belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memancing keaktifan siswa, termasuk memanfaatkan model pembelajaran *Take and Give*.

Berdasarkan keseluruhan pemaparan diatas, peneliti berkeyakinan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada pelajaran IPA, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun hal itu masih perlu dibuktikan secara ilmiah, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Metode Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 5 Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Sebagai informasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan kata “hipo” yang artinya dibawah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru bisa diangkat menjadi suatu kebenaran jika telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha (hipotesis alternatif)
 - a. Ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and give* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung
 - b. Ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung
 - c. Ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung
2. Ho (hipotesis nihil)
 - a. Tidak ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung
 - b. Tidak ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung
 - c. Tidak ada pengaruh positif model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Iramayana (2017) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Rappokaleng Kabupaten Gowa*". Penelitian menggunakan penelitian eksperimen, dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Take and Give mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Rappokaleng

Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan hasil t hitung dengan t tabel yaitu $6.02 > 2.05$ hal ini yang menyebabkan H_0 ditolak.⁸

2. Hurihikma (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas XI SMAN 2 Soppeng*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Soppeng. Hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata (mean) pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 96,6, dengan selisih nilai rata-rata yaitu 10. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan uji Independent Simple T-Test menunjukkan bahwa model *Take and Give* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem peredaran darah kelas XI SMA Negeri 2 Soppeng.⁹
3. Sulastri (2022) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh metode pembelajaran Take and Give Learning terhadap ketrampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat di SDN 22 Manggalawe*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh metode pembelajaran *take and give learning* terhadap keterampilan berdiskusi

⁸ Irmayana, *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Rappokaleng Kabupaten Gowa*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

⁹ Nurhikma, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas XI SMAN 2 Soppeng*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

peserta didik kelas V pada Tema 3 makanan sehat Di SDN 22 Manggelewa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan penelitian berdasarkan dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,168 \geq 2,021$ dengan taraf signifikan 5% yang menyebabkan H_0 di tolak.¹⁰

4. I Ketut Wahyu Saputra, dengan judul jurnal "*Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA*". Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan cara melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol pengumpulan data yaitu data hasil belajar IPA dengan metode tes, hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan $t_{hitung} = 3,29$ dan $t_{tabel} = 1,714$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Take and Give* perbandingan media map mapping terhadap hasil belajar IPA.¹¹
5. Irena Puji Luritawaty, dengan judul jurnal "*Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematika Melalui Pembelajaran Take and Give*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperime, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Take and Give* mempunyai kemampuan komunikasi matematika lebih baik dari pada

10 Sulastrri, *Pengaruh metode pembelajaran Take and Give Learning terhadap ketrampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat di SDN 22 Manggalawe*, (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022)

11 I Ketut Wahyu Saputra, *Model Pembelajaran Take and Give Berbatuan Media Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA*, (Universitas Pendidikan Ganesha Bali, 2020)

perbandingannya, pembelajaran *Take and Give* sangat signifikan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematika.¹²

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Irmayana (2017) <i>Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Rappokaleng Kabupaten Gowa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar • Menggunakan pendekatan kuantitatif • Penggunaan variabel X (model pembelajaran <i>Take and Give</i>) dan variabel Y (hasil belajar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap motivasi dan hasil belajar • Peneliti terdahulu meneliti di SDN Rappokaleng Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di MIN 5 Tulungagung
2.	Nurhikma (2019) <i>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pengaruh model pembelajaran

¹² Irena Puji Luritawaty, *Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematika Melalui Pembelajaran Take and Give*, (Institut Pendidikan Indonesia 2019)

	<p><i>Hasil Belajar Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas XI SMAN 2 Soppeng</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kuantitatif • Penggunaan variabel X (model pembelajaran <i>Take and Give</i>) dan variabel Y (hasil belajar) 	<p><i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap motivasi dan hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu meneliti di SMAN 2 Soppeng, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di MIN 5 Tulungagung
3.	<p>Sulastri (2022) <i>Pengaruh metode pembelajaran Take and Give Learning terhadap ketrampilan berdiskusi peserta didik kelas V pada tema 3 makanan sehat di SDN 22 Manggalawe</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> • Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap keterampilan berdiskusi, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap motivasi dan hasil belajar • Peneliti terdahulu meneliti di SDN 22 Manggalawe,

			sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di MIN 5 Tulungagung
4.	I Ketut Wahyu Saputra (2020) <i>Model Pembelajaran Take and Give Bebatuan Media Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar • Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap motivasi dan hasil belajar • Peneliti terdahulu meneliti di SDN Rappokaleng Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di MIN 5 Tulungagung • Penggunaan variabel X penelitian terdahulu yaitu X₁ (Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>) X₂ (<i>Media Mind Mapping</i>) dan Y (Hasil belajar), sedangkan

			penelitian yang akan datang menggunakan variabel X (Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>) dan Y ₁ (Motivasi), Y ₂ (Hasil Belajar)
5.	Irena Puji Luritawaty (2019) <i>Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematika Melalui Pembelajaran Take and Give</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang model pembelajaran <i>Take and Give</i> • Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu meneliti tentang pengembangan kemampuan komunikasi matematika melalui pembelajaran <i>Take and Give</i>, sedangkan penelitian yang akan datang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap motivasi dan hasil belajar

Dapat disimpulkan bahwa dari kelima penelitian di atas terdapat peningkatan yang signifikan dari perlakuan, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Take and Give* tepat untuk diterapkan pada setiap pembelajaran.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu perbedaan variabel terikat yang di mana peneliti menggunakan variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar dan juga perbedaan tujuan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan dapat memberikan perubahan.¹³

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis atau aturan dalam mengorganisasikan kegiatan atau pengalaman belajar yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran sebuah rancangan kegiatan pembelajaran, agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik,¹⁴ menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas.

c. *Take and Give*

Model pembelajaran *Take and Give* atau disebut dengan menerima dan memberi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya.¹⁵

13 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal.664

14 Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 13

15 Moch. Agus Krisna Budiyanto, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hal. 143

d. Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*), atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu.¹⁶

e. Hasil belajar

Perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek melainkan mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁷

2. Penegasan operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung. Penelitian mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang diberikan sama. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas lainnya dijadikan kelas kontrol. Setelah pembelajaran selesai kedua kelas diberikan post test untuk mengukur hasil belajarnya.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi terdiri dari hal-hal yang bersifat formalitas yaitu halaman sampul depan, halaman pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁶ Hamzah & Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.193

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).hal. 6

2. Bagian Utama/inti, terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi (A) Latar belakang masalah, (B) Rumusan masalah, (C) Tujuan penelitian, (D) Kegunaan penelitian (E) Hipotesis penelitian, (F) Penelitian terdahulu (G) Penegasan istilah, dan (H) Sistematika pembahasan.

b. BAB II LANDASAN TEORI,

Bab ini meliputi tinjauan tentang (A) Kajian teori, (B) Kerangka berfikir penelitian. Pada kajian teori akan berisi kajian-kajian mengenai informasi yang berkaitan erat dengan masalah dalam penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi: (A) Pendekatan dan jenis penelitian, (B) Lokasi penelitian, (C) Variable penelitian, (D) Populasi, sampling dan sampel, (E) Data dan sumber data, (F) Instrument penelitian, (G) Teknik pengumpulan data, (H) Uji validitas dan reliabilitas, (I) Analisis data dan (J) Prosedur penelitian

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini meliputi: (A) Deskripsi data, (B) Analisis data hasil penelitian.

e. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini meliputi: (A) pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar

siswa kelas V MIN 5 Tulungagung, (B) Pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas VMIN 5 Tulungagung, (C) Pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Tulungagung.

f. BAB VI PENUTUP

Bab ini meliputi: (A) kesimpulan, (B) saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.